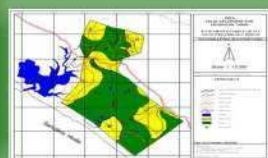
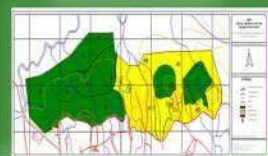


# PENGUNAAN PETA KESUBURAN DAN KESEHATAN TANAH UNTUK PERTANIAN BERKELANJUTAN

Riwandi, M.Faiz Barchia, Merakati Handajansih

Pengajar Program Studi Agroekoteknologi  
Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu



## Pendahuluan.

Tanah yang subur berarti tanah berkecukupan menyediakan unsur hara, bahan organik, air, dan mampu mendukung pertumbuhan akan dan tanaman. tanah yang subur memiliki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah yang sangat baik. tanah yang gembur, remah, kaya unsur hara, bahan organik, dan populasi jasad renik tanah merupakan diri dan sifat fisik yang subur dan sehat.

Tujuan penelitian ini untuk menilai kesuburan dan kesehatan tanah, membuat kelas kesuburan dan kesehatan tanah untuk kepentingan pertanian berkelanjutan.

## Metode Penelitian.

Penelitian ini di laksanakan pada bulan maret sampai dengan oktober 2009 di kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Muko-muko.

### \* Tahapan Penelitian :

- Identifikasi Indikator Kinerja Tanah di lapangan
- Penilaian Skor Setiap Indikator Kinerja Tanah
- Mencuplik Tanah
- Analisis Tanah di laboratorium
- Membuat Kelas Kesuburan Tanah dan Kesehatan Tanah
- Bio assay Tanaman

### \* Metode Cuplikan Tanah Dari Balai Penelitian Tanah Bogor (2005).

Pencuplikan tanah dengan cara Diagonal (a,b,c) dan Acak (d), cara Acak (d) digunakan dalam penelitian ini untuk areal datar (lowland dan Upland), sedangkan areal berlereng (slope land) digunakan cuplikan tanah atas, tengah bawah.

### \* Analisis tanah di laboratorium.

Meliputi pH, Daya hantar Listrik (DHL), C, N, P, KTK, Kejuhan Basa = Jumlah K,CA, MG dibagi KTK X 100 %, dan Kejuhan AL = AL dibagi KTK X 100%.

### \* Membuat Kelas Kesuburan Dan Kesehatan Tanah.

Kelas kesuburan dan kesehatan tanah dibagi 5 kelas : Sangat subur/sehat (SS) bila total skor 81-100%, subur/sehat (C) 41-60% kurang subur/sehat (KS) 21-40%, tidak subur /sehat (TS) 0-20%.

### \* Biodiassay Tanaman.

Tanaman selada dan jagung ditanam dalam kantong plastik yang dilengkapi dengan penampung air dibawahnya. fungsi penampung air untuk menampung air sraman dikembalikan kedalam pot atau kantong plastik tanaman, percobaan ini tidak menggunakan asupan seperti pupuk dari luar, sehingga tanah yang diambil dari lapangan digunakan sebagai media tanam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PETA KELAS KESUBURAN DAN KESEHATAN TANAH

Peta kesuburan dan kesehatan tanah Desa Beringin Raya dan Kandang Limun, Muara Bengkulu, Kota Bengkulu terdiri atas kelas subur dan sehat (wama hijau), dan cukup subur dan sehat (wama kuning), kendala utama yang di temukan pada tanah ini adalah struktur tanah, pH tanah, Kejuhan basa tanah, dan Jasad renik tanah, pH yang rendah sd sedang ber kisar 4,0-5,8.

Peta kelas kesuburan dan kesehatan tanah desa padang betuah kecamatan pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. terdiri atas kelas subur dan sehat (wama hijau), dan cukup subur dan sehat (wama kuning), kendala utama yang ditemukan adalah pH tanah, kejuhan basa, dan populasi cacing tanah.

Peta kelas kesuburan dan kesehatan tanah desa Sumber Makmur, Kecamatan Lubuk Pinang, Kecamatan Muko-muko terdiri atas kelas subur dan sehat (wama hijau), dan cukup subur dan sehat (wama kuning), kendala utama yang ditemukan adalah LCC, pH tanah, Kejuhan basa tanah dan populasi cacing tanah.

Pertumbuhan tanaman selada ditanah gambut dan tanah minera; yang relatif baik per tumbuhan tanaman jagung ditanah gambut dan tanah mineral relatif beragam, ada yang tumbuh subur dan ada yang tumbuh kerdil

## KESIMPULAN

Peta kesuburan dan kesehatan tanah mineral dan tanah gambut sangat diperukan untuk menilai kesuburan dan kesehatan tanah sehingga para pengguna dapat lebih yakin berbudidaya tanaman daripada tanpa tersedianya peta kesuburan tanah dan kesehatan tanah, para petani dapat menggunakan peta kesuburan dan kesehatan tanah guna kepentingan pertanian yang berkelanjutan.



Penelitian HPSN ini danai oleh DIPA tahun 2009 Universitas Bengkulu  
No.024.0/023 - 04.2 / VIII / 2009. Tanggal 31 Desember 2008

Poster ini disampaikan pada Kongres Himpunan Ilmu Tanah dan Seminar Ilmu Tanah 2009 di Yogyakarta. 20 - 22 Nopember 2009.